

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan mengenai peristiwa komunikasi di acara *martonggo raja* adat Batak Sumatera Utara, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa komunikasi menjembatani para partisipan yang terlibat di *martonggo raja*. Komunikasi tersebut tersusun dari peristiwa komunikasi pada proses awal ritual yang didalamnya terdapat penggunaan bahasa yang sama dalam menyampaikan simbol yang ada di *martonggo raja*. Pada proses ini intonasi bicara membantu menegaskan arti simbol tersebut. Simbol yang ada di proses awal ritual tujuannya untuk memberikan kehormatan kepada keluarga dari pihak perempuan.

Peristiwa komunikasi pada proses masuk acara adat menjadi poin penting dalam *martonggo raja*. Pada proses ini bahasa bertujuan untuk membicarakan adat bagi orang yang meninggal. Didalam pembicaraan ini partisipan tetap menggunakan bahasa Batak namun tidak menggunakan simbol. Bahasa yang digunakan pada proses ini menjadi media untuk memberikan informasi latar belakang keluarga dan peran keluarga di acara adat. Simbol di dalam proses ini hanya menjadi bahasan yang harus dipersiapkan untuk acara adat. Di budaya Batak simbol-simbol verbal dan non verbal bersifat fleksibel sesuai dengan lokasi diadakannya acara adat.

Peristiwa komunikasi pada perbedaan budaya bertujuan untuk melihat makna dari kode berbicara yang dilakukan dalam acara adat budaya Batak. Budaya jawa yang terlibat dalam *martonggo raja* tersebut memahami makna dari penggunaan simbol didalamnya. Dari adanya penggunaan simbol di dalam acara adat tersebut menegaskan bahwa peristiwa komunikasi yang terjadi dalam *martonggo raja* menjadi sesuatu yang khas. Karena dalam proses komunikasi yang dilakukan mengandung komponen-komponen yang utuh dan yang tidak bisa berdiri sendiri.

Ketiga susunan ini menjelaskan secara detail bagaimana peristiwa komunikasi yang terjadi di dalam *martonggo raja*. Topik yang dibahas dalam *martonggo raja* pasti mengenai acara adat yang akan dilaksanakan dan pemecahan masalah yang terjadi didalam *martonggo raja*. Permasalahan yang ada diselesaikan dengan cara berdiskusi dengan menggunakan bahasa yang sama yaitu bahasa Batak. Dengan adanya kesamaan bahasa, tujuan dan topik maka komunikasi yang berlangsung akan mendapatkan feedback atau umpan balik dari *hula-hula* yang menjadi komunikan dalam *martonggo raja*. Akan tetapi komunikasi yang terjadi di *martonggo raja* ini bukan hanya berdasar pada kesamaan bahasa, tujuan dan topik saja melainkan ada *setting* dan partisipan yang terlibat dalam *martonggo raja* tersebut. Karena meskipun bahasa sudah sama tetapi partisipan berbeda tetap akan timbul permasalahan atau perbedaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di acara *martonggo raja* peneliti memberikan saran supaya menjadi masukan untuk budaya Batak dalam menjalankan acara adat.

1. Diharapkan upacara kematian *martonggo raja* tetap dijalankan sesuai dengan aturan adat sehingga nilai-nilai dalam budaya tersebut tetap utuh dan tidak mengalami perubahan meskipun di daerah lain. Karena seharusnya *martonggo raja* bisa menjadi sarana untuk melestarikan budaya dan membangun hubungan kekeluargaan yang lebih erat sehingga nilai-nilai budaya dalam adat Batak tidak berkurang.
2. Diharapkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai upacara kematian adat Batak di Sumatera Utara dapat dikaji lebih lanjut dari perspektif yang berbeda sehingga menambah pembahasan mengenai upacara kematian adat Batak.